

**STRATEGI KESUKSESAN KOPERASI BMT MASLAHAH  
DALAM PENGEMBANGAN USAHA  
DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT**



**Oleh:  
Ahdiyati Agus Susila  
NIM: 1220310009**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam  
Program Studi Hukum Islam  
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah**

**YOGYAKARTA  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahdiyati Agus Susila, S.Si.**  
NIM : 1220310009  
Jenjang : Magister  
Prodi Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



**Ahdiyati Agus Susila, S.Si**  
NIM: 1220310009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahdiyati Agus Susila, S.Si.**  
NIM : 1220310009  
Jenjang : Magister  
Prodi Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



**Ahdiyati Agus Susila, S.Si.**  
NIM: 1220310009



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : STRATEGI KESUKSESAN KOPERASI BMT MASLAHAH  
DALAM PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI UMAT  
Nama : Ahdiyati Agus Susila, S.Si.  
NIM : 1220310009  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2014

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi  
Islam (M.E.I.).

Yogyakarta, 12 September 2014



Direktur,  
Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
NIP.: 19641008 199103 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI KESUKSESAN KOPERASI BMT MASLAHAH  
DALAM PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI UMAT  
Nama : Ahdiyat Agus Susila, S.Si.  
NIM : 1220310009  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.  
Pembimbing/Penguji : Dr. Muhammad, M.Ag.  
Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Agustus 2014

Waktu : 14.00-15.00  
Hasil/Nilai : A  
Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ /Sangat Memuaskan /Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Asalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **STRATEGI KESUKSESAN KOPERASI BMT MASLAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahdiyat Agus Susila  
Nim : 1220310009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wasalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Agustus 2014  
Pembimbing



Dr. Muhamad, M.Ag.

## ABSTRAK

Manajemen strategi adalah usaha manajerial menumbuhkembangkan kekuatan perusahaan untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan. Tesis ini adalah hasil analisis manajemen tentang strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah dalam pengembangan usahanya dan pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini bertujuan menjelaskan alasan pendirian koperasi BMT Maslahah untuk mewujudkan lembaga yang dapat mensejahterakan umat dan anggota dengan landasan syariah Islam, menjelaskan strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah untuk pengembangan lembaga tersebut dan mengetahui dampak ekonomi hadirnya koperasi BMT Maslahah terhadap masyarakat sekitar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*), maka data diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis melalui teknik analisis SWOT sebagai alat untuk menganalisa masalah-masalah administrasi dan kebijakan maupun untuk mengkaji masalah-masalah manajemen dan kinerja koperasi BMT Maslahah. Metode analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Dari data yang diperoleh juga diketahui kontribusi koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, didapatkan strategi koperasi BMT Maslahah untuk pengembangan lembaga. Strategi ini mampu untuk meningkatkan usaha koperasi BMT Maslahah guna mencapai tujuan dari pendirian koperasi. Peran koperasi BMT Maslahah dalam pemberdayaan ekonomi umat cukup signifikan, yaitu banyaknya pembiayaan koperasi ditujukan untuk masyarakat kecil dalam hal ini usaha mikro. Koperasi BMT Maslahah bekerjasama dengan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: manajemen strategi, BMT, analisis SWOT, pemberdayaan ekonomi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan penulis dalam Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša'	ś	es dengan titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet ( dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi



ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	wawu	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	muta’aqqidiin
عَدَّة	ditulis	‘iddah

## C. Ta’ Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fītri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

_____	fathah	Ditulis	a
_____	kasrah	Ditulis	i
_____	dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	l karīm
dhammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof.

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'i syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياسا	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as' Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي القلروض	Ditulis	ẓawī al- furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dengan segala nikmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercerahkan kepada makhluk paling mulia, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan seluruh umat yang mencintainya.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Prodi Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah. Tesis ini berjudul “**Strategi Kesuksesan Koperasi BMT Masalah dalam Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Umat.**” Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, penulisan tidak dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan sebesar-besarnya dan semoga Allah memberikan ridha-Nya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Khoirudin, M.A., selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag., dan Drs. Kholid Zulfa, M. Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Studi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Muhamad, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan dengan sabar sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua dan saudaraku tercinta, serta istri tercinta Nujaimatul Adzkiya' BU. dan buah hati tersayang Ahmad Alkaafi Bimahabbatillah. Terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap keluarga besar KPS 2012, yang telah memberikan semangat atas kebersamaan dan persaudaraannya, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Kepada nama-nama yang telah disebut, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, masukan dan doanya.

*“Jazakumullaah khairan katsiran, amiin, al-fatihah.”*

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Penulis,

Ahdiyati Agus Susila  
NIM: 1220310009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	11
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	11
3. Metode Pengumpulan Data .....	12
4. Teknik Analisis Data .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Manajemen Strategi .....	18
B. Analisis SWOT .....	20
C. Pengertian BMT .....	23
D. Visi dan Misi BMT .....	24
E. Tujuan .....	25
F. Asas dan Landasan .....	26
G. Fungsi .....	26
H. Badan Hukum BMT .....	27

I. Struktur Organisasi BMT .....	29
1. Musyawarah Anggota Tahunan .....	29
2. Dewan Pengurus .....	29
3. Dewan Pengawas Syariah .....	29
4. Dewan Pengawas Manajemen .....	30
5. Pengelola .....	30
J. BMT Sebagai Lembaga Intermediasi Keuangan .....	31
1. Produk Pengumpulan Dana BMT .....	32
2. Produk Penyaluran Dana BMT .....	34
K. BMT Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah .....	38
L. Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah .....	41
1. Kondisi Internal .....	41
2. Infrastruktur Kelembagaan .....	44
3. Kapital Sosial .....	47
4. Kondisi Lingkungan Eksternal .....	48
M. Peran LKMS-BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi .....	50
1. Pemberdayaan Masyarakat .....	50
2. Peran BMT sebagai Lembaga Simpan Pinjam .....	53
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KOPERASI BMT MASLAHAH .....</b>	<b>56</b>
A. Profil Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan .....	56
1. Sejarah Berdirinya Koperasi BMT Masalah.....	56
2. Visi, Misi dan Motto Koperasi BMT Masalah .....	60
3. Maksud dan Tujuan .....	61
4. Identitas Lembaga Koperasi BMT Masalah .....	61
5. Struktur Organisasi Koperasi BMT Masalah .....	62
6. Rapat Kerja .....	68
7. Tata Laksana Koperasi BMT Masalah .....	69
8. Bidang Usaha Koperasi BMT Masalah .....	71
9. Produk dan Jasa Koperasi BMT Masalah .....	72
10. Permodalan dan Keuangan .....	73
11. Perkembangan Usaha .....	76
12. Mitra Kerja .....	80
13. Prestasi .....	82
B. Kebijakan Strategi Koperasi BMT Masalah.....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>86</b>
A. Analisis Strategi Pengembangan Koperasi BMT Masalah .....	86
1. Analisis terhadap Kondisi Internal .....	88
2. Analisis terhadap Infrastruktur Kelembagaan .....	92

3. Analisis terhadap Kapital Sosial .....	95
4. Analisis terhadap Lingkungan Eksternal .....	97
B. Analisis SWOT .....	101
C. Alternatif Strategi .....	103
D. Pilihan Strategi.....	105
E. Peran Koperasi BMT Masalah dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat .....	106
1. Peran Koperasi BMT Masalah dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	106
2. Peran Koperasi BMT Masalah sebagai Lembaga Simpan Pinjam Syariah .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### **GAMBAR:**

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BMT Standar PINBUK, 31.

### **TABEL :**

Tabel 2.1 Rancangan Strategi Berdasarkan SWOT, 22.

Tabel 3.1 Keadaan anggota sampai dengan 31 Desember 2013, 64.

Tabel 3.2 Permodalan Koperasi BMT Masalahah dari Modal Sendiri, 73.

Tabel 3.3 Permodalan Koperasi BMT Masalahah dari Pinjaman Pihak ke 3, 74.

Tabel 3.4 Permodalan Koperasi BMT Masalahah dari Modal Pinjaman/Tabungan Anggota dan Calon Anggota, 74.

Tabel 3.5 Keanggotaan Koperasi BMT Masalahah Tahun 2012 dan Tahun 2013, 76.

Tabel 3.6 Karyawan dan Kantor Pelayanan Tahun 2012 dan Tahun 2013, 76.

Tabel 3.7 Kinerja Keuangan Koperasi BMT Masalahah Tahun 2012 dan Tahun 2013, 77.

Tabel 3.8 Perkembangan Keuangan Koperasi BMT Masalahah 10 Tahun terakhir, 78.

Tabel 3.9 Analisa Rasio Keuangan Perbandingan Tahun 2012 dengan Tahun 2013, 79.

Tabel 3.10 Kinerja Koperasi BMT Masalahah: Perbandingan 2012 dan 2013, 80.

Tabel 4.2 Data Penabung, Pembiayaan Koperasi BMT Masalahah Tahun 2012 dan 2013, 110.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem keuangan Islam yang berpihak pada kepentingan kelompok mikro sangat penting. Berdirinya bank syariah yang terus mengalami perkembangan pesat membawa andil yang sangat baik dalam tatanan sistem keuangan di Indonesia. Peran ini tentu saja sebagai upaya untuk mewujudkan sistem keuangan yang adil. Oleh karenanya keberadaannya perlu mendapat dukungan dari segenap lapisan masyarakat muslim.

Bagaimanapun, lembaga keuangan bank, memiliki sistem dan prosedur yang baku sehingga tidak mampu menjangkau masyarakat lapis bawah dan kelompok mikro. Dengan prosedur yang panjang dan terkesan rumit, pengusaha mikro dan sektor informal tidak dapat mengakses sumber pendanaan dari bank. Sehingga potensi besar yang dimiliki oleh sektor mikro, tidak berkembang.

PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) yang keberadaannya telah menyebar di semua propinsi di Indonesia, merasa prihatin terhadap kondisi usaha mikro. Melalui berbagai pengkajian yang panjang dan mendalam, maka dirumuskanlah sistem keuangan yang lebih sesuai dengan kondisi usaha mikro dan sesuai dengan syariah. Alternatif tersebut adalah BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2011, hlm. vi.

Koperasi BMT Maslahah lahir ditengah-tengah inspirasi para tokoh-tokoh yang didalamnya terdapat beberapa pengurus besar koperasi BMT Maslahah. Bermula dari keprihatinan asatidz Madrasah Miftahul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri dan madrasah-madrasah ranting/filial Madrasah Miftahul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri atas perilaku masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kaidah-kaidah syariah Islam dibidang muamalat padahal mereka adalah masyarakat muslim apalagi mereka sudah mulai terlanda praktek-praktek yang mengarah pada ekonomi riba yang dilarang secara tegas oleh agama.

Para asatidz dan para pengurus madrasah terus berpikir dan berdiskusi untuk mencari gagasan yang bisa menjawab permasalahan umat tersebut. Akhirnya ditemukanlah gagasan untuk mendirikan usaha bersama yang mengarah pada pendirian keuangan lembaga syariah yang dapat mengangkat dan menolong masyarakat bawah yang ekonominya masih dalam kelompok *mikro* (kecil). Setelah didiskusikan dengan orang-orang yang ahli, maka alhamdulillah terbentuklah wadah itu dengan nama "*Koperasi Baitul Mal wa Tamwil Maslahah Mursalah Lill Ummah*" disingkat dengan Koperasi BMT-MMU yang berkedudukan di kecamatan Wonorejo Pasuruan. Pendirian koperasi didahului dengan rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 25 Muharrom 1418 H atau 1 Juni 1997. Dari diskusi dan konsultasi serta tambahan informasi dari beberapa pihak maka berdirilah koperasi BMT-MMU tepatnya

pada tanggal 12 Robi'ul awal 1418 H atau 17 Juli 1997 berkedudukan di kecamatan Wonorejo Pasuruan.<sup>2</sup>

Pada tahapan perjalanan koperasi ini tahun 2009 disepakati untuk alih bina dan merubah status wilayah keanggotaan dari Kabupaten ke Provinsi Jawa Timur, maka sejak tanggal 25 September 2009 Koperasi BMT-MMU telah diubah wilayah keanggotaannya menjadi lingkup Provinsi, dengan SK Perubahan Anggaran Dasar (SK PAD) nomor: 518.1/PAD/BH/XVI/66/103/2009. Selanjutnya, sebagai konsekuensi dari disahkannya Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 semua koperasi harus melaksanakan Perubahan Anggaran Dasar (PAD), maka koperasi ini juga melakukan PAD sekaligus perubahan nama menjadi KOPERASI BMT MASLAHAH yang disahkan oleh notaris dengan nomor 49 tanggal 18 September 2013 dan izin usaha simpan pinjam dari Gubernur nomor: P2T/20/09.06/01/X/2013, tanggal 23 Oktober 2013.

Koperasi BMT Maslahah berdiri dengan membawa visi akan terbangunnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam dan terwujudnya *taawun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi. Koperasi BMT Maslahah mengemban misi untuk menerapkan memasyarakatkan syariat Islam dalam aktivitas ekonomi, melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya “SIFAT” yakni *Shiddiq* (jujur), *Istiqamah* (konsisten), *Fathanah* (profesional), *Amanah* (kepercayaan) dan *Tabligh* (komunikatif), serta meningkatkan

---

<sup>2</sup>Artikel ini diakses pada Februari 2014, <http://.wordpress.com/.../profil-koperasi-koppontren-sidogiri->.

kesejahteraan umat dan anggota, menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan masalah.<sup>3</sup>

Sejak didirikan 1997, Koperasi BMT Masalah menunjukkan kemajuan yang signifikan baik dari segi aktiva (aset), penerimaan kas (omzet) dan laba bersihnya (SHU). Unit pelayanannya tersebar di berbagai tempat di Jawa Timur. Pada saat ini koperasi BMT Masalah telah berjalan pada usianya yang ke 16, pada tahun 2013, koperasi BMT Masalah telah memiliki 70 kantor pelayanan (68 Kantor Cabang-Capem dan 2 Kantor Kas). Koperasi ini terus berusaha kuat menjadikan lembaga ini sebagai koperasi yang baik dan terbaik di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karenanya koperasi ini terus memacu dan membenahi dalam segala segi, baik manajemen organisasi maupun manajemen usahanya.

Koperasi BMT Masalah telah siap menjadi lembaga keuangan syariah non bank untuk memaksimalkan pelayanannya terhadap masyarakat khususnya menunjukkan cara-cara transaksi syariah yang terkait dengan hukum-hukum Islam. Hal ini sangat memerlukan kerja keras semua pihak, demi meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat luas, termasuk juga dukungan pemerintah. BMT yang disebut dengan *Baitul Mal wat Tamwil* ini kian akan terus berupaya dan berusaha mengembangkan usaha-usahanya sehingga menjadi sebuah koperasi yang dapat dibanggakan seluruh masyarakat.

Selain itu prospek lembaga keuangan syariah saat ini makin cerah dan menjanjikan. Koperasi BMT Masalah, diyakini akan terus tumbuh dan berkembang. Perkembangan industri lembaga keuangan syariah ini diharapkan

---

<sup>3</sup> Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Rapat Anggota Tahunan 2013 Koperasi BMT Masalah, hlm. 2.

mampu memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional khususnya usaha mikro. Harapan tersebut memberikan suatu optimisme melihat penyebaran jaringan kantor dan omset koperasi BMT Masalahah saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, koperasi BMT Masalahah bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Lembaga ini juga bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta di ridhoi oleh Allah SWT. Maksud dan tujuan tersebut sesuai dengan visi BMT membangun dan mengembangkan ekonomi umat dengan konsep dasar atau landasan yang sesuai syariah Islam dan misinya menciptakan *Wata'awun 'Alal Birri Wat Taqwa* yaitu tolong menolong lewat ekonomi umat.

Penelitian tesis ini berdasarkan fenomena yang ada di lapangan, adanya sebuah kerjasama yang terjalin antara koperasi BMT Masalahah dengan masyarakat yang terjalin dengan baik yang terlihat dari kemajuan yang dialami oleh koperasi BMT Masalahah. Sebagai lembaga keuangan yang profesional, aspek ekonomi dan manajemen dikuasai secara maksimal. Koperasi BMT Masalahah juga mampu mengikuti trend dan inovasi produk perkembangan lingkungan bisnisnya sehingga tidak ketinggalan dan dapat merebut pasar dengan baik.

Mengingat keadaan tersebut di atas, kajian mengenai lembaga keuangan mikro syariah, dalam hal ini koperasi BMT Masalahah terkait dengan aspek manajemennya dalam membangun dan mengembangkan ekonomi umat akan selalu menantang di tengah sistem keuangan hari ini. Di samping untuk kepentingan praktis beroperasinya lembaga keuangan syariah, kajian dalam wilayah ini tetap diperlukan untuk menghasilkan pijakan teoritis bagi pengembangan disiplin ini di kemudian hari. Sesuai dengan hal itu, penelitian ini berjudul: **“STRATEGI KESUKSESAN KOPERASI BMT MASLAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus bahasan ini adalah:

1. Apa alasan pendirian Koperasi BMT Masalahah untuk mewujudkan lembaga ekonomi umat dengan landasan syariah Islam?
2. Bagaimana strategi kesuksesan Koperasi BMT Masalahah untuk pengembangan lembaga tersebut?
3. Bagaimana dampak ekonomi ke masyarakat sekitar dengan hadirnya Koperasi BMT Masalahah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan alasan pendirian Koperasi BMT Masalahah untuk mewujudkan lembaga yang dapat mensejahterakan umat dan anggota dengan landasan syariah Islam.
2. Menjelaskan strategi kesuksesan Koperasi BMT Masalahah untuk pengembangan lembaga tersebut.
3. Mengetahui dampak ekonomi hadirnya Koperasi BMT Masalahah terhadap masyarakat sekitar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini akan berguna sebagai sarana dalam memahami strategi dan kesuksesan Koperasi BMT Masalahah tersebut dalam perekonomian.
2. Kajian dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk memperoleh pijakan teoritis yang kuat, dapat dan dapat diterapkan dalam pengembangan BMT bagi lembaga keuangan syariah, khususnya kelompok mikro.
3. Bagi Koperasi BMT Masalahah penelitian ini akan memberikan evaluasi dan menjaga bagaimana strategi kesuksesan dalam pengembangannya agar kedepannya lebih baik lagi demi tercapainya tujuan-tujuan lembaga.



## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dalam permasalahan atau topik penelitian ini. Semua digunakan untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang telah dikaji para peneliti dan pakar ekonomi. Selanjutnya akan diutarakan di dalam kajian pustaka berikut ini:

Artikel M. Quzwini, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wattamwil*. Dalam artikel ini menjelaskan bagaimanakah konsep ideal pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah *Baitul Maal wat Tamwil* (LKMS-BMT) yang dinilai saat ini sangat strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi mikro berbasis kerakyatan. LKMS-BMT ingin mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dari berbagai sektor kegiatan usaha simpan pinjam dengan sistem bagi hasil.

Jurnal Center for Islamic Banking, Finance and Management (CIBFM) Universiti Brunai Darussalam, Islamic Research and Training Institute (IRTI) IDB Jeddah. Artikel berjudul *Financial Performance Analysis of Microfinance Institutions: case study of BMT (Baaitul Maal wat Tamwil) with sample study of BMT Masjid Al Azhar Pasar Minggu and BMT Al Karim* yang ditulis oleh Raden Rizki Nurhayati dan Ersya Tri Wahyuni mengungkapkan BMT (*Baaitul Maal wa Tamwil*) atau tabungan islam dan koperasi kredit, sebagai salah satu lembaga keuangan mikro di daerah pedesaan dan provinsi, memiliki tujuan utama untuk melayani usaha kecil yang dikembangkan daerah. Beroperasi di

bawah hukum Islam, BMT membantu dalam mengembangkan usaha produktif dengan mempromosikan aktivitas tabungan dan membantu pembiayaan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat di daerah tersebut. Peneliti juga menganalisis kinerja keuangan institusi dan pengelolaan BMT menggunakan pedoman PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Indikator keuangan yang dianalisa adalah struktur modal, kualitas aktiva produktif, rasio efisiensi, likuiditas dan keberlanjutan / kesinambungan.

Dalam tesis Abd. Rauf Wajo, dengan judul Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Sektor Usaha Mikro (Studi atas BMT Yaumi di Ternate). Penelitian ini mengungkapkan bagaimana mekanisme pembiayaan (*financing*) yang diterapkan pada BMT Yaumi dan kontribusi BMT Yaumi sebagai lembaga *intermediary* dalam pengembangan sektor usaha mikro di Ternate.

Dalam tesis Fuad Nur Idris, dengan judul *Baitul Maal Wa Tamwil* dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat (Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja BMT Studi di Temanggung). Tesis tersebut meneliti tentang kinerja pengelola BMT di bawah binaan PINBUK Kabupaten Temanggung dari sudut pandang manajemen organisasi, bagaimana peran PINBUK sebagai lembaga yang memprakarsai kelahiran, berkewajiban memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap keberadaan BMT serta peran BMT dalam memberdayakan ekonomi umat. Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan *pertama* kebanyakan dari BMT di bawah binaan Pinbuk Kabupaten Temanggung masih banyak kekurangan ditinjau dari aspek manajemen organisasi, *kedua*

peran Pinbuk dalam memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap BMT kurang maksimal, *ketiga* peran BMT dalam rangka memberdayakan ekonomi umat bisa dikatakan cukup berhasil, hal ini dibuktikan dari nasabah yang mengkui usahanya berkembang setelah memperoleh pinjaman dari BMT.

Dalam tesis Muhamad Agus Rahmadi, dengan judul *Peran Strategis Baitul Mal Wat-Tamwil (BMT) Sebagai alternatif Peningkatan Ekonomi Rakyat (Studi atas kinerja BMT Muhammadiyah “Matahari” di Kec. Majenang, Kab. Cilacap)*. Tesis ini meneliti tentang upaya dan peran BMT dalam meningkatkan posisi ekonomi rakyat yang dilakukan oleh BMTM “Matahari” yang berusaha menunjukkan *performancenya* dalam kapasitasnya sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan sebagai alternatif bagi masyarakat, terutama yang menjadi nasabah BMT dalam kerjasama usaha dan bermitra bisnis.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Sejauh penelusuran penulis, belum pernah dilakukan penelitian strategi kesuksesan dalam pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi umat di koperasi BMT Maslahah, sehingga penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana mewujudkan lembaga yang dapat mensejahterakan umat dan anggota dengan landasan syariah Islam, strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah untuk pengembangan

lembaga tersebut, dan dampak hadirnya koperasi BMT Masalah terhadap masyarakat sekitar.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari tema pembahasan dalam penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek yang diinginkan dengan mempelajarinya sebagai data penguat atau pendukung suatu kasus.<sup>4</sup> Penelitian lapangan yaitu keikutsertaan secara langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data sesuai permasalahan penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah *sahib al-mal* yaitu Koperasi BMT Masalah pusat di Pasuruan.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) yang terjadi di lembaga keuangan syariah Koperasi BMT Masalah Pasuruan. Pendekatan penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kualitatif*, yaitu metode penyusunannya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas sosial itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran fenomena tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995, hlm. 72.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Penyusunan Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hlm. 68.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Suatu penelitian yang menggunakan data dan informasi, tidak terlepas dari subyek dan obyek penelitian. Subyek penelitian adalah sumber tempat diperolehnya data atau keterangan yang dapat memperkuat keakuratan penelitian.<sup>6</sup> Oleh karena itu, subyek dalam penelitian ini adalah pihak pengelola dan nasabah koperasi BMT Maslahah sehingga data yang diperoleh lebih maksimal. Adapun obyek penelitian ini adalah lembaga keuangan mikro syariah koperasi BMT Maslahah Pasuruan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data dapat diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>7</sup>

### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti,<sup>8</sup> dalam hal ini mengobservasi langsung dilapangan. Metode observasi digunakan memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum koperasi BMT Maslahah, lingkungan sekitar, keadaan dan fasilitas, serta mengetahui berbagai usaha koperasi BMT Maslahah.

---

<sup>6</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1998, hlm. 72.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penyusunan Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hlm.139.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), cet. ke-VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 98.

### **b. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)**

Secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>9</sup> Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah dan tujuan penelitian.

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan-pertanyaan baru selama wawancara berlangsung.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapat data tentang latar belakang berdirinya koperasi BMT Maslahah dan bagaimana persiapan yang dilakukan untuk mewujudkan lembaga ekonomi umat dengan landasan syariah Islam. Strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah dalam mengembangkan lembaga tersebut. Dampak ekonomi ke masyarakat sekitar dengan hadirnya koperasi BMT Maslahah. Wawancara dilakukan terhadap pengelola koperasi BMT Maslahah maupun pihak-pihak yang terkait yang mendukung dalam pengumpulan data.

### **c. Dokumentasi**

Metode ini dipakai sebagai penguat terhadap hasil observasi dan wawancara (*interview*). Dokumentasi merupakan pencarian data melalui

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hlm. 108.

berbagai catatan, buku, surat kabar, majalah, jurnal dan lainnya. Dalam metode ini didapat kumpulan data profil perusahaan, struktur organisasi, strategi pengembangan dan kesuksesan koperasi BMT Masalah yang dinilai dari (aktiva/aset, penerimaan kas/ omset, SHU, kesejahteraan karyawan, jaringan) serta hal lain yang mampu mendukung terhadap jalannya penelitian ini.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu langkah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil studi, cara analisis data yang dikemukakan adalah mengartikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian. Data yang telah terhimpun, sangat mendukung penelitian yang dilakukan dengan memunculkan fakta-fakta yang terkonstruksi, kemudian dipakai metode analisis data untuk menguji kevalidan dan keakuratan data yang telah diperoleh.

Oleh karena itu untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan teknik analisis SWOT sebagai alat analisis yang seringkali dimanfaatkan dalam penelitian diskriptif kualitatif untuk menganalisa masalah-masalah administrasi dan kebijakan publik maupun untuk mengkaji masalah-masalah manajemen dan kinerja perusahaan.<sup>10</sup>

Metode analisis SWOT adalah mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 242.

pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*), peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT merupakan suatu model analisis organisasi yang didasarkan pada kondisi internal dan eksternal organisasi. Analisis ini bertujuan untuk mencari posisi organisasi di dalam peta kekuatan kompetisi.<sup>11</sup>

Analisis SWOT digunakan untuk menganalisa faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada pengelolaan usaha yang dilakukan koperasi BMT Masalah Pasuruan. Hasil analisis SWOT digunakan untuk menawarkan sebuah alternatif strategi lanjutan yang dapat diimplementasikan pada pengelolaan usaha yang di lembaga tersebut. Dengan menganalisa faktor peluang dan ancaman eksternal dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal, maka akan menghasilkan kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk menunjang usaha yang dilakukan oleh koperasi BMT Masalah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dimaksud oleh penulis adalah urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas penyusunan tesis secara keseluruhan, mulai dari permulaan hingga akhir guna menghindari pembahasan yang tidak terarah. Secara umum sistematika pembahasan ini terdiri

---

<sup>11</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm. 104.



dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Untuk itu penyusun membuatnya dalam beberapa bab dan sub bab yang saling berkorelasi.

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi uraian mengenai latar belakang yang menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini. Adanya rumusan masalah sebagai batasan dalam pembahasan serta dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai titik pencapaian penelitian ini. Disamping itu juga pada pendahuluan ini dipaparkan mengenai kajian pustaka, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilakukan benar-benar belum ada yang meneliti terkait dengan permasalahan tersebut sehingga dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian ini, diteruskan dengan metode penelitian yang berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian serta analisis data yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil studi, cara analisis data yang dikemukakan adalah mengartikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian.

Pada bab kedua, membahas tentang landasan teori sebagai bahan pembedah dalam penelitian ini. Maka dalam bab kedua ini menjelaskan secara rinci mengenai lembaga keuangan mikro syariah yaitu Koperasi BMT Maslahah, strategi pengembangannya dan dampak ekonomi hadirnya koperasi BMT Maslahah pada masyarakat sekitar.

Pada bab ketiga akan membahas tentang gambaran umum koperasi BMT Maslahah yang diawali dengan sejarah berdirinya koperasi BMT Maslahah, visi misi dan maksud tujuan didirikannya BMT, kelembagaan dan organisasi

koperasi BMT Maslahah, tata laksana koperasi BMT Maslahah, bidang usaha permodalan dan keuangan dan yang terpenting adalah perkembangan usaha koperasi BMT Maslahah.

Pada bab keempat merupakan bab inti dari penelitian ini yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan secara mendalam dari penelitian ini. Pada bab ini penulis akan membahas mengenai strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah dan dampak ekonomi hadirnya lembaga tersebut terhadap masyarakat sekitar.

Pada bab lima merupakan bagian penutup dari penulisan tesis ini, dalam bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil kajian yang telah dilakukan terhadap koperasi BMT Maslahah mengenai strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah dalam pengembangan usahanya dan perannya dalam pemberdayaan ekonomi umat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan, yang telah dipaparkan secara keseluruhan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pertumbuhan koperasi yang pesat sebagaimana yang dipaparkan dari gambaran umum koperasi BMT Masalah. Kesuksesan BMT Masalah yang diukur dari perkembangan organisasi, manajemen operasional yang berjalan dengan baik, kesejahteraan karyawan dan anggota, jaringan koperasi yang luas, prestasi-prestasi yang dicapai, serta kinerja keuangan (aset, omset, total SHU) yang mengalami pertumbuhan sangat baik.
2. Kebijakan strategi yang diterapkan oleh koperasi BMT Masalah adalah kebijakan yang diterapkan dalam program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya yang ditetapkan pada RAT 2013. Kebijakan strategi tersebut yang terkait dengan pengelolaan organisasi, bidang pemasaran dan marketing, bidang operasional, bidang sumberdaya manusia, serta bidang administrasi dan akuntansi. Kebijakan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan usaha koperasi BMT Masalah akan meningkatkan kekuatannya, memperkecil kelemahannya, mencapai peluang yang masih dimiliki usahanya dan mengantisipasi ancaman yang mungkin masuk ke

dalam koperasi, guna mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan.

3. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi terbaik yang dapat dilaksanakan koperasi BMT Masalahah adalah meningkatkan kualitas SDM, dengan mengembangkan penerapan manajemen profesional dalam segala aktifitas terutama prinsip kehati-hatian yang dilandasi budaya SIFAT. Membentuk *brand image* koperasi yang baik dan terpercaya, karena *brand image* koperasi dengan *background*-nya Ponpes Sidogiri merupakan peran strategis dalam pengembangan BMT, meskipun koperasi BMT Masalahah tidak terkait langsung dengan Ponpes Sidogiri namun masyarakat mengetahui BMT Sidogiri (Maslahah) besar dengan *background*-nya Ponpes Sidogiri, karena itu masyarakat percaya akan keamanan dan keberkahannya. Ekspansi dan optimalisasi usaha koperasi, dengan melakukan ekspansi usaha diharapkan akan mampu membuka pasar baru sehingga akan meningkatkan manfaat bagi koperasi BMT Masalahah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan adanya ekspansi usaha ini juga berusaha untuk membuka jaringan nasabah baru, serta menguatkan sistem manajemen organisasi koperasi dan kerjasama yang baik dengan pengurus, pengelola, pengawas dengan nasabah. Ekspansi usaha juga diharapkan memperluas penerapan ekonomi syariah pada masyarakat sebagaimana tujuan utama dalam pendirian koperasi BMT Masalahah yaitu dakwah dalam bidang ekonomi.
4. Peran koperasi BMT Masalahah dalam pemberdayaan ekonomi umat yaitu tujuan dari pembiayaan koperasi ditujukan untuk masyarakat kecil dalam hal

ini usaha mikro. Koperasi diharapkan benar-benar bisa memperkuat dan mengembangkan pembiayaan untuk UMKM utamanya masyarakat kecil. Koperasi BMT Masalahah bekerjasama dengan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam perekonomian nasional. Dalam menjalankan kegiatan/operasionalnya koperasi BMT Masalahah memegang prinsip-prinsip syariah dan mengedepankan kultur serta budaya masyarakat yang berkembang, sebab eksistensinya ingin mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dari berbagai sektor kegiatan usaha simpan pinjam dengan sistem bagi hasil yang bebas dari unsur ribawi yang dilarang tegas oleh agama.

## **B. Saran**

Beberapa saran berdasarkan penelitian dan analisis pada koperasi BMT Masalahah. Saran-saran yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan strategi yang terdapat dalam program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya yang ditetapkan koperasi diharapkan mampu meningkatkan usaha koperasi BMT Masalahah. Koperasi dapat mengimplementasikan strategi yang direkomendasikan dengan memprioritaskan ekspansi usaha dan optimalisasi koperasi sehingga memperluas usaha dan meningkatkan pendapatan serta dapat memperluas penerapan ekonomi syariah kepada masyarakat.

2. Meski koperasi BMT Maslahah tidak terkait secara langsung dengan Ponpes Sidogiri, Ponpes Sidogiri mendapat kepercayaan yang sangat besar dari masyarakat. Karena itulah, segala sesuatu yang berhubungan dengan Ponpes Sidogiri mendapat dukungan terutama dari para santri, wali santri, alumni dan masyarakat. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat / nasabah harus diimbangi dengan sistem kerja yang baik, karena jika terdapat sistem yang buruk maka masyarakat akan enggan menggunakan jasa keuangan di koperasi BMT Maslahah.
3. Koperasi BMT Maslahah dalam perannya terhadap pemberdayaan ekonomi diharapkan konsistensinya terhadap kepentingan masyarakat kecil, melalui pembiayaan oleh koperasi sebagai solusi/alternatif kepada masyarakat agar tidak terjebak dalam sistem ekonomi liberal ribawi.
4. Koperasi BMT Maslahah dengan institusi ZIS-nya (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) diharapkan mampu memberikan jalan keluar untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang bersifat konsumtif dan produktif bisa menutupi kebutuhan dasar investasi UMKM. Dengan dana tersebut, diharapkan pengelolaanya oleh sektor riil bisa di maksimalkan. Dengan pengelolaan yang lebih efektif dan berkoordinasi dengan institusi syariah lainnya tentu akan lebih bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1998.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Azar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Company Profile*, Koperasi BMT Maslahah, 2014.
- <http://bmtsidogiri.blogspot.com/2012/10/sekilas-sejarah-bmt-ugt-sidogirisudah.html>.
- <http://.wordpress.com/.../profil-koperasi-koppontren-sidogiri->
- <http://LKMS/metrotvnews.com> *Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Serta Pengaruhnya Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Penggerak Perekonomian Di Indonesia*.
- <http://ugt-sidogiri-bondowoso.blogspot.com/search/label/Article>.
- Muhamad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. ke-VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1995.
- Pengurus dan Pengawas, *Buku Laporan Pertanggungjawaban Rapat Anggota Tahunan Koperasi BMT Maslahah*, 2013.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rangkuti, Freedy, *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resiko*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press, 2011.

Salam, Abdul, *Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro, Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM, 2008.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: EKONOSIA, 2003.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2008.

Widodo, Hertanto, *Panduan Praktis Operasional BMT*, Bandung: Mizan, 1999.



**Lampiran I : Pedoman Wawancara kepada Pengelola Koperasi BMT Masalahah**

Pukul..... Hari..... Tanggal ..... 2014

Di Kantor Pusat Koperasi BMT Masalahah Sidogiri Pasuruan

Data Informan,

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Jabatan :

**PERTANYAAN**

1. Apa alasan pendirian Koperasi BMT Masalahah?
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk mewujudkan lembaga ekonomi umat dengan landasan syariah Islam?
3. Kendala apa yang dialami pada awal pembentukan BMT?
4. Bagaimana respon masyarakat/anggota pada awal hadirnya BMT?
5. BMT sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi sebagai pengumpul dan penyalur dana;
  - a. Produk apa yang ditawarkan pada awal pembentukan BMT?
  - b. Untuk saat ini produk apa yang paling diminati oleh masyarakat?
6. BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah, apa peran Koperasi BMT Masalahah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama usaha mikro, kecil dan menengah?
7. Kendala apa yang dihadapi lembaga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
8. Dalam infrastruktur kelembagaan, bagaimana pendampingan oleh lembaga induk (Inkopsyah, Pinbuk)?
9. Dalam strategi pengembangan lembaga ini,
  - a. Bagaimana BMT dalam pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung kekuatan kondisi lembaga?
  - b. Bagaimana manajemen operasi BMT?
  - c. Bagaimana jangkauan pasar BMT?
  - d. Inovasi produk apa yang diberikan?
  - e. Bagaimana meningkatkan hubungan sosial lembaga dengan masyarakat?
  - f. Bagaimana peran keberadaan tokoh dalam pengelolaan BMT?

## **Lampiran II : Pedoman Wawancara kepada Nasabah Koperasi BMT Masalahah**

Nama :  
Hari :  
Tanggal :  
Pukul :

### **PERTANYAAN**

1. Faktor apa yang mendorong anda berhubungan dengan Koperasi BMT Masalahah?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang pelayanan yang diberikan BMT?
3. Untuk apa anda menabung di BMT?
4. Jenis tabungan apa yang anda miliki?
5. Untuk apa anda meminjam dana di BMT?
6. Produk pembiayaan apa yang anda terima?
7. Apakah pembiayaan yang diberikan BMT bermanfaat bagi kelangsungan usaha anda?
8. Jenis usaha apa yang anda miliki?
9. Bagaimana perkembangan usaha anda sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di BMT?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ahdiyati Agus Susila

Tempat/Tgl. Lahir : Probolinggo, 18 Agustus 1985

Alamat Rumah : Rt 02, Rw 03, Krajan II, Jatiurip, Krejengan, Probolinggo

Nama Ayah : Marsum

Nama Ibu : Siti Asiyah

Nama Istri : Nujaimatul Adzkiya' BU.

Nama Anak : Ahmad Alkaafi Bimahabbatillah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SDN 2 Jatiurip Krejengan, lulus tahun 1998
- b. SMPN 1 Krejengan, lulus tahun 2001
- c. SMAN 1 Kraksaan, lulus tahun 2004
- d. UIN Sunan Kalijaga Program Studi Matematika, lulus tahun 2010

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Madrasah Ibtidaiyah Fathul Arifin
- b. Pesantren Ar-Rohmah Kraksaan
- c. Pesantren LSQ Ar-Rohmah Tamanan Bantul